

BUKU PANDUAN TEKNIS



**sKrining, konseling Online, MANajemen kegawatan
jiwa, dan eDukasi berkelanjutan MELAlui aplikasi
SiPasti**

**RSUD H. Moh. Ruslan
Kota Mataram**

2026

DAFTAR ISI

Daftar Isi	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Definisi	4
C. Tujuan	5
D. Dasar Hukum	6
BAB II PROSEDUR DAN TATA LAKSANA.....	8
A. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS)	8
B. Inovasi KOMANDAN MELATI	8
1. Alur Kerja KOMANDAN MELATI	8
2. Fitur dan Menu KOMANDAN MELATI	10
3. Keunggulan Inovasi KOMANDAN MELATI	15
4. Pengembangan Inovasi KOMANDAN MELATI	17
BAB III PENUTUP	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transformasi digital di bidang kesehatan merupakan salah satu strategi nasional dalam mewujudkan sistem pelayanan kesehatan yang berkualitas, terintegrasi, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024, pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan diharapkan mampu meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, efektivitas, serta mutu pelayanan kepada masyarakat. Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan rujukan memiliki peran penting dalam mengembangkan inovasi pelayanan berbasis digital guna menjawab tantangan pelayanan kesehatan yang semakin kompleks.

Pelayanan kesehatan jiwa merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari pelayanan kesehatan secara menyeluruh. Gangguan kesehatan jiwa dapat dialami oleh setiap kelompok usia dan berdampak terhadap kualitas hidup individu, keluarga, maupun masyarakat. Selain memberikan pelayanan kuratif, rumah sakit juga memiliki tanggung jawab dalam melakukan upaya promotif, preventif, rehabilitatif, serta deteksi dini terhadap berbagai permasalahan kesehatan jiwa. Oleh karena itu, diperlukan sistem pelayanan yang mampu memberikan akses pelayanan secara cepat, mudah, dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Meskipun demikian, akses terhadap pelayanan psikologi dan psikiatri masih menghadapi berbagai kendala. Sebagian masyarakat masih mengalami keterbatasan dalam menjangkau fasilitas pelayanan kesehatan jiwa karena faktor jarak, waktu, biaya, maupun stigma terhadap gangguan jiwa. Di sisi lain, pelayanan konvensional yang mengharuskan pasien datang langsung ke rumah sakit belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang menginginkan pelayanan yang lebih fleksibel dan mudah diakses. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan keterlambatan deteksi, penanganan, maupun tindak lanjut terhadap permasalahan kesehatan jiwa yang dialami pasien.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi rumah sakit untuk menghadirkan inovasi pelayanan kesehatan jiwa yang lebih efektif dan terintegrasi. Pemanfaatan layanan digital memungkinkan masyarakat memperoleh akses terhadap skrining kesehatan jiwa secara mandiri, konsultasi kesehatan jiwa secara daring, edukasi kesehatan jiwa, serta pelayanan yang responsif terhadap kondisi kegawatan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Integrasi antarunit pelayanan melalui sistem digital juga mendukung koordinasi yang lebih baik, mempercepat proses pelayanan, serta meningkatkan kesinambungan pelayanan kepada pasien.

Sebagai upaya menjawab kebutuhan tersebut, RSUD H. Moh. Ruslan Kota Mataram mengembangkan inovasi KOMANDAN MELATI (sKrining, konseling Online, MANajemen kegawatan jiwa, dan eDukasi berkelanjutan MELalui aplikasi SiPasti). KOMANDAN MELATI merupakan inovasi pelayanan kesehatan jiwa berbasis digital yang mengintegrasikan skrining kesehatan jiwa secara mandiri, layanan telekonseling/*telemedicine*, serta manajemen kegawatan jiwa yang terhubung dengan *Public Safety Center* (PSC) 119. Seluruh proses pelayanan didukung oleh integrasi dengan Rekam Medis Elektronik (RME) sehingga informasi pelayanan dapat terdokumentasi secara sistematis, aman, dan berkesinambungan.

Melalui penerapan KOMANDAN MELATI diharapkan masyarakat memperoleh akses pelayanan kesehatan jiwa yang lebih mudah, cepat, aman, dan terintegrasi. Selain meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien, inovasi ini juga mendukung transformasi digital pelayanan kesehatan di RSUD H. Moh. Ruslan Kota Mataram melalui penguatan kolaborasi antarprofesi, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan jiwa yang berorientasi pada keselamatan pasien dan kepuasan masyarakat.

B. Definisi

KOMANDAN MELATI merupakan inovasi pelayanan kesehatan jiwa berbasis digital di RSUD H. Moh. Ruslan Kota Mataram yang mengintegrasikan layanan telekonseling/*telemedicine*, skrining kesehatan jiwa secara mandiri, serta manajemen kegawatan jiwa. Berikut beberapa definisi yang digunakan dalam pedoman ini:

1. **KOMANDAN MELATI** adalah inovasi pelayanan kesehatan jiwa berbasis digital di RSUD H. Moh. Ruslan Kota Mataram yang mengintegrasikan layanan skrining kesehatan jiwa, telekonseling, dan manajemen kegawatan jiwa.
2. **Telekonseling/telemedicine** adalah pelayanan konsultasi psikologi dan psikiatri yang dilakukan secara daring antara pasien dan tenaga profesional kesehatan menggunakan media komunikasi audio dan video secara *real time*.
3. **Skrining Mandiri** adalah proses penilaian awal kondisi kesehatan jiwa yang dilakukan oleh pengguna melalui pengisian instrumen skrining pada aplikasi SiPasti untuk mengidentifikasi kebutuhan pelayanan lebih lanjut.
4. **Suicide Care** adalah rangkaian pelayanan untuk mendeteksi, menilai, dan menangani pasien yang memiliki risiko bunuh diri melalui asesmen, koordinasi lintas profesi, pemberian intervensi, serta tindak lanjut sesuai tingkat risiko pasien.
5. **Rekam Medis Elektronik (RME)** adalah sistem pencatatan pelayanan kesehatan pasien dalam bentuk elektronik yang digunakan untuk mendokumentasikan seluruh proses pelayanan KOMANDAN MELATI secara terintegrasi.
6. **SiPasti** adalah aplikasi pelayanan digital RSUD H. Moh. Ruslan Kota Mataram yang digunakan sebagai media akses layanan kesehatan, termasuk layanan KOMANDAN MELATI.
7. **Public Safety Center (PSC) 119** adalah layanan kegawatdaruratan kesehatan yang memberikan respons cepat terhadap kondisi darurat, termasuk kegawatan kesehatan jiwa, melalui koordinasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan dan instansi terkait.

C. Tujuan

Buku Pedoman Teknis KOMANDAN MELATI disusun sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa berbasis digital di RSUD H. Moh. Ruslan Kota Mataram agar pelaksanaan layanan berjalan secara terstandar, terintegrasi, efektif, efisien, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Adapun tujuan penyelenggaraan KOMANDAN MELATI adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan kesehatan jiwa yang terintegrasi melalui skrining kesehatan jiwa mandiri, telekonseling kesehatan jiwa, manajemen kegawatan jiwa (*Suicide Care*), dan edukasi kesehatan jiwa.

2. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan jiwa yang mudah dijangkau, cepat, aman, dan berkesinambungan melalui pemanfaatan teknologi informasi.
3. Menyediakan layanan skrining kesehatan jiwa secara mandiri sebagai upaya deteksi dini terhadap masalah kesehatan jiwa dan penentuan kebutuhan pelayanan lebih lanjut.
4. Menyelenggarakan layanan telekonseling kesehatan jiwa yang dilakukan oleh tenaga profesional kesehatan sesuai kewenangan untuk memberikan asesmen, konsultasi, edukasi, serta tindak lanjut kepada pasien.
5. Meningkatkan kecepatan respons terhadap kondisi kegawatan kesehatan jiwa, khususnya pada individu yang berisiko bunuh diri, melalui sistem *Suicide Care* yang terintegrasi dengan PSC 119 dan unit pelayanan terkait.
6. Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antarprofesi serta antarunit pelayanan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa yang terintegrasi.
7. Mendukung transformasi digital pelayanan kesehatan melalui integrasi layanan KOMANDAN MELATI dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) dan Rekam Medis Elektronik (RME).
8. Meningkatkan mutu, efektivitas, efisiensi, dan kesinambungan pelayanan kesehatan jiwa di RSUD H. Moh. Ruslan Kota Mataram.

D. Dasar Hukum

Penyelenggaraan KOMANDAN MELATI berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang mengatur penyelenggaraan pelayanan kesehatan, pelayanan kesehatan jiwa, pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan, rekam medis elektronik, serta inovasi pelayanan publik. Adapun dasar hukum penyelenggaraan KOMANDAN MELATI adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah.
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan.

6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis.
7. Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur penyelenggaraan telemedicine dan/atau pelayanan kesehatan berbasis teknologi informasi sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Keputusan Wali Kota Mataram Nomor 565/XII/2010 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram sebagai Badan Layanan Umum Daerah.
9. Keputusan Direktur RSUD H. Moh. Ruslan Kota Mataram Nomor 800/26/RSUD/I/2024 tentang Penetapan Jenis Pelayanan pada RSUD H. Moh. Ruslan Kota Mataram.
10. Surat Keputusan Direktur RSUD H. Moh. Ruslan Kota Mataram tentang Pembentukan Tim KOMANDAN MELATI.

BAB II

PROSEDUR DAN TATA LAKSANA

A. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS)

Rumah sakit sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan menghasilkan berbagai data dan informasi yang berasal dari setiap tahapan pelayanan kepada pasien. Untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan yang efektif, efisien, aman, dan bermutu, diperlukan suatu sistem yang mampu mengelola, mengintegrasikan, serta menyediakan informasi secara cepat dan akurat bagi seluruh unit pelayanan. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) merupakan sistem yang mendukung pengelolaan data pelayanan kesehatan, administrasi, pelaporan, serta koordinasi antarunit dalam satu platform yang terintegrasi. Sebagai bagian dari transformasi digital pelayanan kesehatan di RSUD H. Moh. Ruslan Kota Mataram, KOMANDAN MELATI memanfaatkan SIM-RS yang terintegrasi dengan aplikasi SiPasti, website resmi RSUD H. Moh. Ruslan Kota Mataram, Rekam Medis Elektronik (RME), serta sistem pelayanan terkait sehingga seluruh proses pelayanan kesehatan jiwa dapat dilaksanakan secara terkoordinasi, terdokumentasi, dan berkesinambungan.

B. Inovasi KOMANDAN MELATI

1. Alur Kerja KOMANDAN MELATI

a. Skrining Mandiri

Skrining Mandiri merupakan tahapan awal dalam layanan KOMANDAN MELATI yang bertujuan untuk membantu pengguna mengenali kondisi kesehatan jiwa secara dini. Pengguna mengakses menu KOMANDAN MELATI melalui aplikasi SiPasti atau website resmi RSUD H. Moh. Ruslan Kota Mataram, kemudian mengisi instrumen Skrining Mandiri sesuai dengan kondisi yang dialami. Setelah seluruh pertanyaan dijawab, sistem akan menampilkan hasil skrining sebagai gambaran awal kondisi kesehatan jiwa pengguna yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memperoleh pelayanan kesehatan jiwa apabila diperlukan.

b. Skrining Gawat

Skrining Gawat merupakan tahapan dalam KOMANDAN MELATI yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya kondisi kegawatan kesehatan jiwa yang memerlukan penanganan segera. Pengguna mengisi instrumen skrining yang tersedia, kemudian sistem melakukan analisis secara otomatis untuk menentukan tingkat kegawatan. Apabila hasil skrining menunjukkan bahwa pengguna tidak berada dalam kondisi gawat, sistem akan mengarahkan pengguna untuk memilih layanan Telekonseling Kesehatan Jiwa. Sebaliknya, apabila pengguna teridentifikasi dalam kondisi gawat atau berisiko tinggi, sistem akan mengarahkan pengguna untuk segera menghubungi Public Safety Center (PSC) 119 melalui fitur panggilan darurat yang tersedia agar memperoleh penanganan sesuai prosedur kegawatdaruratan.

c. Telekonseling Kesehatan Jiwa

Telekonseling Kesehatan Jiwa merupakan layanan konsultasi jarak jauh yang diselenggarakan melalui KOMANDAN MELATI bagi pengguna yang memerlukan pelayanan kesehatan jiwa dan tidak teridentifikasi dalam kondisi kegawatan. Pengguna memilih jadwal konsultasi yang tersedia pada sistem, kemudian admin melakukan verifikasi data, jadwal pelayanan, serta memberikan informasi mengenai mekanisme pembayaran sesuai ketentuan yang berlaku. Setelah proses administrasi selesai, sistem mengirimkan tautan (link) video conference, dan telekonseling dilaksanakan oleh Psikolog Klinis dan/atau Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa sesuai kompetensi dan kewenangannya. Selama proses telekonseling, tenaga profesional kesehatan melakukan asesmen, memberikan konsultasi, edukasi, serta menyusun rencana tindak lanjut sesuai dengan kondisi pengguna. Apabila berdasarkan hasil asesmen diperlukan terapi farmakologis, Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa dapat menerbitkan resep elektronik yang selanjutnya diproses oleh instalasi farmasi sesuai dengan prosedur yang berlaku.

d. Dokumentasi dan Tindak Lanjut Pelayanan

Seluruh pelayanan yang diberikan melalui KOMANDAN MELATI didokumentasikan dalam Rekam Medis Elektronik (RME) sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai bagian dari kesinambungan pelayanan kesehatan. Dokumentasi meliputi hasil skrining, hasil asesmen, konsultasi,

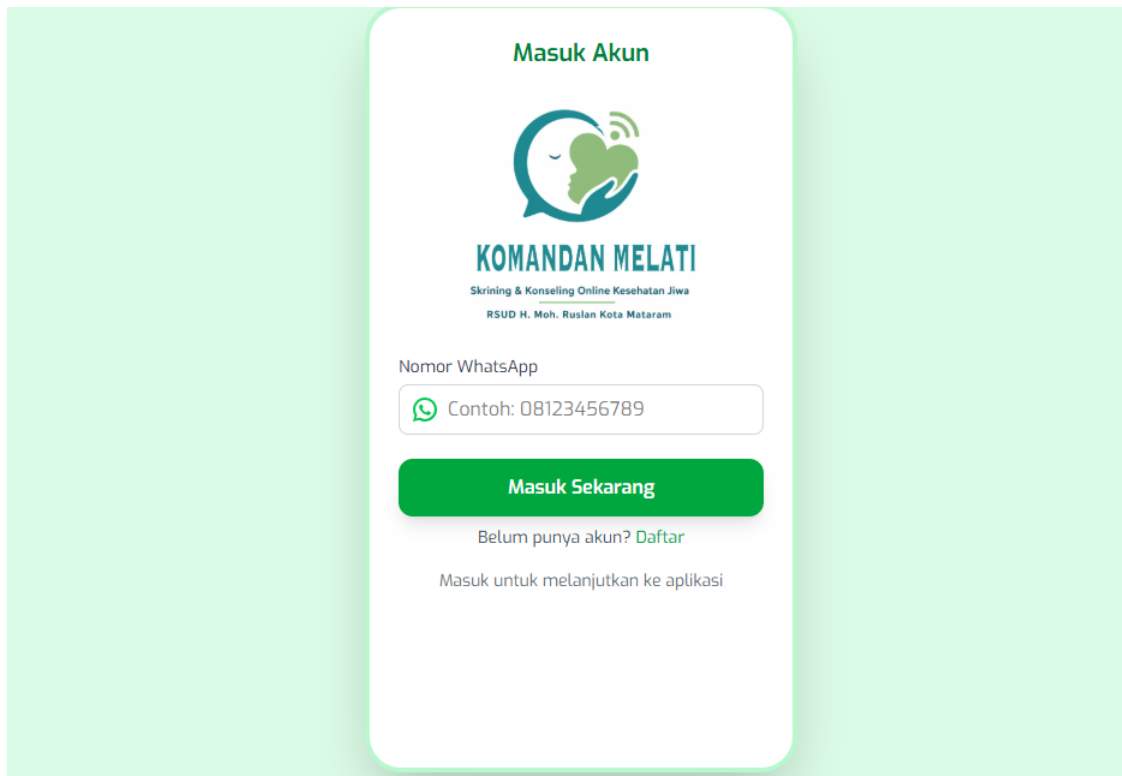
diagnosis atau kesimpulan profesional sesuai kewenangan, terapi, rekomendasi, serta rencana tindak lanjut pelayanan. Berdasarkan hasil telekonseling, pengguna dapat memperoleh tindak lanjut berupa telekonseling lanjutan, kunjungan langsung ke Poli Psikologi atau Poli Jiwa, rujukan ke unit pelayanan lain, maupun penanganan kegawatdaruratan sesuai indikasi. Apabila Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa meresepkan obat, resep elektronik akan diteruskan ke instalasi farmasi untuk diproses. Obat dapat diambil di Poli Eksekutif RSUD H. Moh. Ruslan Kota Mataram atau diantarkan ke alamat pengguna melalui layanan pengantaran obat rumah sakit bagi pengguna yang berada di wilayah Kota Mataram dan wilayah layanan tertentu di Kabupaten Lombok Barat, sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

2. Fitur dan Menu KOMANDAN MELATI

KOMANDAN MELATI menyediakan beberapa menu layanan yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengakses pelayanan kesehatan jiwa secara digital. Setiap menu memiliki fungsi yang saling terintegrasi untuk mendukung proses pelayanan mulai dari proses masuk ke sistem, skrining kesehatan jiwa, penjadwalan telekonseling, hingga penanganan kondisi kegawatan. Adapun menu yang tersedia dalam KOMANDAN MELATI adalah sebagai berikut.

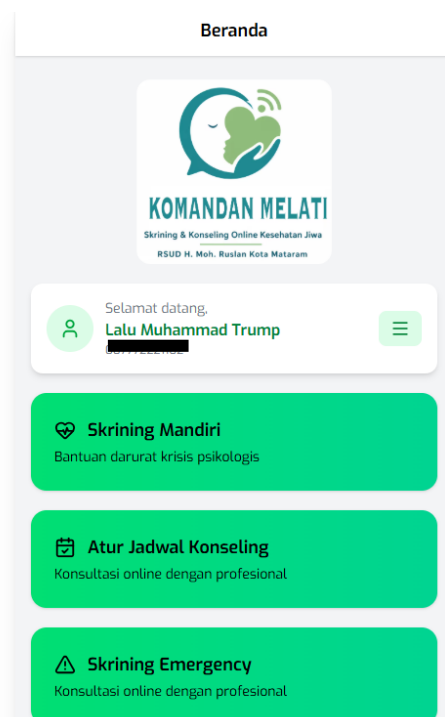
a. Login

Menu Login merupakan pintu masuk pengguna ke dalam sistem KOMANDAN MELATI. Pengguna melakukan login menggunakan nomor telepon seluler yang telah terdaftar pada sistem. Setelah proses autentikasi berhasil, pengguna dapat mengakses seluruh menu layanan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan.



b. Beranda

Menu Beranda merupakan halaman utama KOMANDAN MELATI yang menampilkan pilihan layanan yang dapat diakses oleh pengguna. Pada halaman ini tersedia menu Skrining Mandiri, Atur Jadwal Konseling, dan Skrining Gawat (Emergency) sehingga pengguna dapat langsung memilih layanan sesuai dengan kebutuhannya.



c. Skrining Mandiri

Menu Skrining Mandiri digunakan untuk membantu pengguna mengenali kondisi kesehatan jiwa melalui pengisian instrumen skrining secara mandiri. Setelah seluruh pertanyaan dijawab, sistem akan menampilkan hasil skrining sebagai gambaran awal kondisi kesehatan jiwa pengguna yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memperoleh pelayanan kesehatan jiwa apabila diperlukan.

Skrining Mandiri

1. Apakah Anda sering merasa sedih atau murung dalam 2 minggu terakhir?

Ya Tidak

2. Apakah Anda kehilangan minat atau kesenangan pada aktivitas yang biasanya disukai?

Ya Tidak

3. Apakah Anda mengalami kesulitan tidur atau tidur berlebihan?

Ya Tidak

4. Apakah Anda sering merasa lelah atau kurang energi?

Ya Tidak

5. Apakah Anda mengalami perubahan nafsu makan?

Ya Tidak

6. Apakah Anda merasa sulit berkonsentrasi?

Ya Tidak

7. Apakah Anda merasa cemas atau gelisah berlebihan?

Ya Tidak

8. Apakah Anda merasa kurang percaya diri atau merasa tidak berharga?

Ya Tidak

Simpan Hasil

Progress 8/8

Hasil Skrining

Total Skor Anda

5 / 8

Perlu Perhatian Ringan

Anda menunjukkan beberapa tanda stres atau kelelahan emosional ringan. Disarankan untuk istirahat cukup dan berbagi cerita dengan orang terdekat.

Rekomendasi

- Jaga pola tidur dan makan yang teratur.
- Lakukan aktivitas relaksasi seperti olahraga ringan atau meditasi.
- Bicarakan perasaan Anda kepada orang terpercaya.
- Pertimbangkan konsultasi profesional jika keluhan berlanjut.

Jadwalkan Konseling

Kembali ke Beranda

d. Skrining Gawat (*Emergency*)

Menu Skrining Gawat (*Emergency*) digunakan untuk mengidentifikasi adanya kondisi kegawatan kesehatan jiwa yang memerlukan penanganan segera. Pengguna mengisi instrumen skrining yang tersedia, kemudian sistem melakukan analisis secara otomatis untuk menentukan tingkat kegawatan. Apabila hasil skrining menunjukkan pengguna tidak berada dalam kondisi gawat, sistem akan mengarahkan pengguna untuk mengatur jadwal telekonseling. Sebaliknya, apabila teridentifikasi kondisi gawat atau risiko tinggi, pengguna akan diarahkan untuk segera mengakses *Emergency Button* PSC 119 guna memperoleh respons kegawatdaruratan sesuai prosedur yang berlaku.

← Screening Kesehatan Mental

Apakah Anda pernah berpikir untuk mengakhiri hidup Anda? 

☒ Ya ☐ Tidak

Apakah Anda sudah memikirkan cara atau rencana untuk mengakhiri hidup Anda? 

☒ Ya ☐ Tidak

Apakah Anda pernah mencoba menyakiti diri sendiri sebelumnya? 

☒ Ya ☐ Tidak

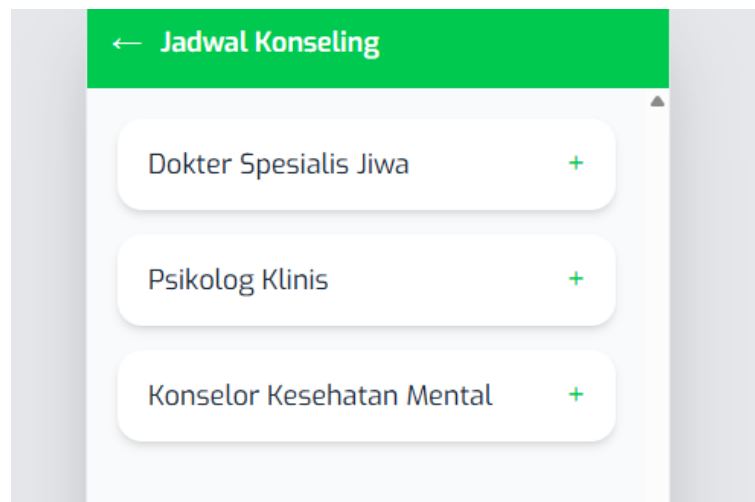
Apakah saat ini Anda merasa tidak aman atau takut menyakiti diri sendiri? 

☒ Ya ☐ Tidak

Simpan & Lanjutkan

e. Atur Jadwal Konseling

Menu Atur Jadwal Konseling digunakan untuk memilih waktu pelaksanaan telekonseling kesehatan jiwa sesuai dengan jadwal yang tersedia. Pengguna dapat memilih jadwal konsultasi yang diinginkan, kemudian sistem akan meneruskan permohonan kepada admin untuk dilakukan verifikasi dan proses administrasi sesuai ketentuan yang berlaku.



f. Jadwal Konseling

Menu Jadwal Konseling menampilkan informasi mengenai jadwal telekonseling yang telah dipilih dan dikonfirmasi. Melalui menu ini, pengguna dapat melihat tanggal, waktu pelaksanaan konsultasi, serta informasi pelaksanaan telekonseling yang akan dilakukan melalui media *video conference*.



g. *Emergency Button PSC 119*

Menu *Emergency Button* PSC 119 merupakan fitur yang menghubungkan pengguna dengan aplikasi *Emergency Button* PSC 119 apabila teridentifikasi dalam kondisi kegawatan kesehatan jiwa atau memerlukan pertolongan segera. Melalui fitur ini, pengguna dapat mengakses layanan kegawatdaruratan sehingga respons awal dapat dilakukan secara cepat sesuai dengan mekanisme pelayanan yang berlaku.



3. Keunggulan Inovasi KOMANDAN MELATI

KOMANDAN MELATI merupakan inovasi pelayanan kesehatan jiwa berbasis digital yang dikembangkan untuk meningkatkan akses, mutu, dan kesinambungan pelayanan kesehatan jiwa di RSUD H. Moh. Ruslan Kota Mataram. Melalui pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi, KOMANDAN MELATI memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut:

- a. Akses pelayanan yang mudah dan fleksibel, sehingga masyarakat dapat mengakses layanan kesehatan jiwa melalui aplikasi SiPasti atau website

resmi RSUD H. Moh. Ruslan Kota Mataram tanpa harus datang langsung ke rumah sakit.

- b. Skrining kesehatan jiwa secara mandiri, yang membantu pengguna mengenali kondisi kesehatan jiwa sebagai langkah awal untuk memperoleh pelayanan yang sesuai.
- c. Skrining kegawatan berbasis sistem (Decision Engine), yang memungkinkan identifikasi dini terhadap kondisi kegawatan kesehatan jiwa sehingga pengguna dapat segera memperoleh penanganan yang tepat.
- d. Integrasi dengan Public Safety Center (PSC) 119, sehingga pengguna yang teridentifikasi dalam kondisi gawat dapat segera memperoleh respons awal sesuai prosedur kegawatdaruratan.
- e. Telekonseling kesehatan jiwa melalui video conference, yang memungkinkan konsultasi dengan Psikolog Klinis dan/atau Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa secara aman, efektif, dan efisien.
- f. Integrasi dengan Rekam Medis Elektronik (RME), sehingga seluruh proses pelayanan terdokumentasi secara lengkap, terintegrasi, dan mendukung kesinambungan pelayanan.
- g. Pelayanan farmasi terintegrasi, di mana resep elektronik yang diterbitkan oleh Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa dapat diproses oleh instalasi farmasi, dengan pilihan pengambilan obat di Poli Eksekutif atau layanan pengantaran obat sesuai wilayah pelayanan yang berlaku.
- h. Monitoring pelayanan secara real time, yang memudahkan pemantauan proses pelayanan, status konsultasi, dan tindak lanjut pasien secara terintegrasi.
- i. Kolaborasi multidisiplin dalam satu sistem, yang mendukung koordinasi antara Psikolog Klinis, Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa, PSC 119, instalasi farmasi, serta unit pelayanan terkait untuk memberikan pelayanan yang komprehensif dan berkesinambungan.
- j. Mendukung transformasi digital rumah sakit, melalui integrasi layanan kesehatan jiwa dengan SIM-RS, aplikasi SiPasti, website rumah sakit, dan Rekam Medis Elektronik sehingga pelayanan menjadi lebih cepat, transparan, dan efisien.

4. Pengembangan Inovasi KOMANDAN MELATI

Pengembangan KOMANDAN MELATI dilakukan secara bertahap sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan transformasi digital di RSUD H. Moh. Ruslan Kota Mataram. Pengembangan inovasi diarahkan untuk meningkatkan kemudahan akses pelayanan, memperluas jangkauan layanan, serta mendukung kesinambungan pelayanan kesehatan jiwa. Adapun rencana pengembangan KOMANDAN MELATI meliputi:

- a. Pengembangan *chatbot* kesehatan jiwa, sebagai media layanan informasi dan skrining awal yang dapat diakses secara mandiri oleh masyarakat selama 24 jam. *Chatbot* diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesehatan jiwa, membantu pengguna mengenali kondisi awal yang dialami, serta mengarahkan pengguna pada layanan yang sesuai di KOMANDAN MELATI.
- b. Integrasi dengan layanan *Home Care*, untuk mendukung kesinambungan pelayanan bagi pasien yang memerlukan tindak lanjut di rumah sesuai dengan indikasi dan kebutuhan pelayanan. Integrasi ini diharapkan dapat memperluas akses pelayanan kesehatan jiwa serta meningkatkan koordinasi antara tenaga kesehatan di rumah sakit dengan tim *Home Care* dalam pemantauan dan pendampingan pasien.

BAB III

PENUTUP

KOMANDAN MELATI merupakan inovasi pelayanan kesehatan jiwa berbasis digital yang dikembangkan oleh RSUD H. Moh. Ruslan Kota Mataram sebagai upaya meningkatkan akses, mutu, dan kesinambungan pelayanan kesehatan jiwa bagi masyarakat. Melalui integrasi layanan Skrining Mandiri, Skrining Gawat, Telekonseling Kesehatan Jiwa, Rekam Medis Elektronik (RME), serta koordinasi dengan *Public Safety Center* (PSC) 119, KOMANDAN MELATI mendukung transformasi digital pelayanan kesehatan yang lebih efektif, efisien, responsif, dan berorientasi pada keselamatan pasien.

Buku Pedoman Teknis KOMANDAN MELATI ini disusun sebagai acuan bagi seluruh petugas dalam penyelenggaraan layanan agar setiap tahapan pelayanan dapat dilaksanakan secara terstandar, terintegrasi, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Keberhasilan implementasi KOMANDAN MELATI memerlukan kolaborasi yang baik antarunit, dukungan pemanfaatan teknologi informasi, serta komitmen seluruh tenaga profesional kesehatan dan petugas terkait dalam memberikan pelayanan yang mudah diakses, aman, bermutu, dan berpusat pada kebutuhan pasien.

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pelaksanaan, pengembangan, serta evaluasi layanan KOMANDAN MELATI secara berkelanjutan, sehingga mampu memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat serta mendukung terwujudnya transformasi pelayanan kesehatan jiwa di RSUD H. Moh. Ruslan Kota Mataram.